

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

Pontianak Post merupakan salah satu media yang dulunya bernama *Harian Akcaya*, awalnya media ini hanya bergerak pada bidang penulisan berita pada koran. Akan tetapi seiring dengan perkembangan zaman, *Pontianak Post* memiliki laman media massa secara resmi yang beroperasi hingga saat ini. Pertama kali *Pontianak Post* berdiri pada 2 Februari 1973, didirikan oleh Tabrani Hadi atas niat dari sang Gubernur Kadarusno yang ingin memberikan informasi secara meluas ke seluruh masyarakat setiap hari.

Kehadiran media ini guna memberikan “sarapan” pada masyarakat, terlebih pada zaman itu pengoperasian koran sangat minim karena kekurangan fasilitas. Tabrani Hadi berhasil menetapkan *Pontianak Post* sebagai salah satu media yang beroperasi secara aktif pada saat itu, semua usaha diterima baik oleh masyarakat dan mendapatkan kepercayaan atas pemberitaan yang diberikan.

Berkat usaha dari Tabrani Hadi, *Pontianak Post* menjadi cukup berkembang pesat dan membuat para wartawan mendapat lapangan pekerjaan secara layak. Dengan demikian semua pelatihan terus menerus diberikan kepada wartawan bertugas, guna memajukan media menuju pemberitaan kredibel dan terpercaya. Strategi pemberitaan pada koran yang diterbitkan media *Pontianak Post* cukup menarik, sehingga dapat mengait para pembaca dalam menikmati berita harian.

Pemilihan tema berita yang diterbitkan, terbilang sangat *update* dan *factual* oleh karena itu media ini menjadi media yang paling terpercaya. Seiring pada perkembangan zaman dan teknologi, tentunya sebagai media harus memastikan tetap mengikuti dan menyesuaikan perkembangan zaman. Segala penggunaan teknologi seperti komputer dan sebagainya, membuat para wartawan juga harus beradaptasi dan mempelajari pelbagai *skill* baru.

Dengan demikian Tabrani Hadi sebagai pemilik *Pontianak Post* menjalin kerjasama dengan dengan pelbagai media di luar pulau Kalimantan Barat. Kerjasama yang terjalin cukup banyak mengait para media besar yang berpusat di Jakarta, tetapi siapa sangka Tabrani berjelajah hingga ke Surabaya dan menjalin kerjasama dengan *Jawa Pos* yang pada akhirnya berhasil positif serta bertahan hingga saat ini. Kerjasama antara *Pontianak Post* dan *Jawa Pos* terjadi secara resmi pada 24 Januari 1990.

Berdasarkan sejarah yang diceritakan pada salah satu laman artikel *Pontianak Post*, kerjasama ini diperlukan guna memenuhi kebutuhan komunikasi dan komputer, belajar manajemen, juga memberikan peningkatan SDM terhadap wartawan dan non wartawan, dan juga mendapatkan jalinan akses dalam memperoleh berita nasional dan internasional. Dahlan Iskan yang merupakan pemimpin *Jawa Pos* saat itu membuat dua perusahaan dalam mempererat kerjasama. Perusahaan tersebut bergerak pada bidang penerbitan dan percetakan, melalui hal ini *Pontianak Post* mendapatkan PT Akcaya Utama Press guna menaungi penerbitan Koran Akcaya.

Penerbitan Koran Akcaya terus meningkat dan berkembang pesat, hingga menyebar ke luar Kota Pontianak yang pada akhirnya *Harian Akcaya* pun turut diubah menjadi *Pontianak Post* setelah melalui pelbagai kesepakatan penetapan nama media. Media ini juga sebelumnya mencoba menerbitkan koran khusus wilayah daerah, hingga pada akhirnya dengan nekat *Pontianak Post* turut menerbitkan koran baru dengan koran yang secara penuh berbahasa Mandarin. Awal penerbitan koran didasari dengan kesadaran bahwa etnis Tionghoa di Kalimantan Barat terbilang cukup banyak, sehingga muncul inisiatif dalam penerbitan koran berbahasa Mandarin.

Pontianak Post

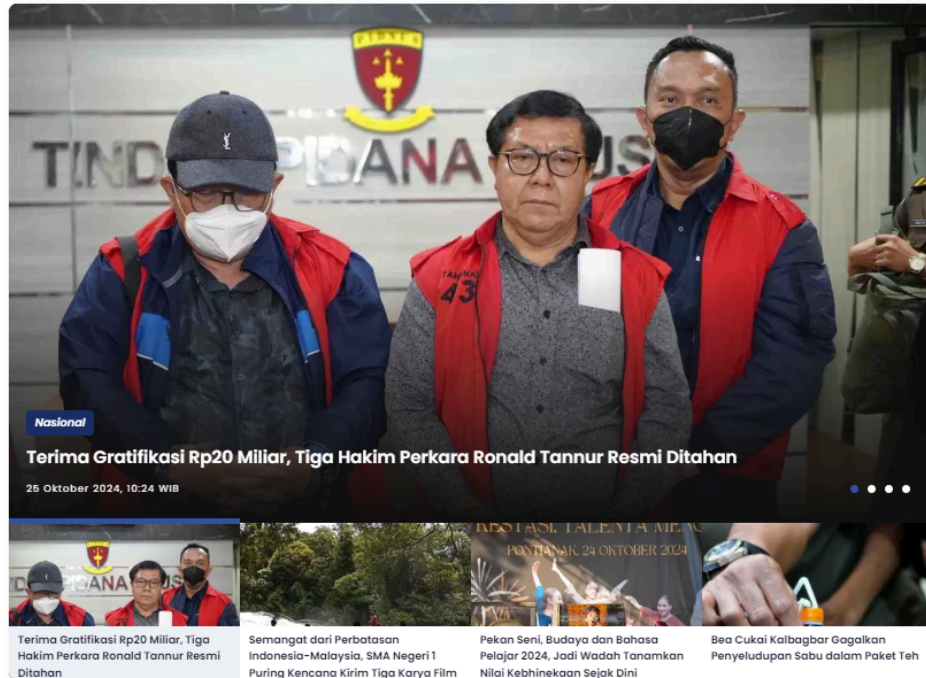
PERTAMA DAN TERUTAMA DI KALIMANTAN BARAT

Gambar 2.1.1 Logo *Pontianak Post*

Sumber: File Media *Pontianak Post*

Terbitnya *Pontianak Post* didasari oleh ide dari Kadarusno yang merupakan Gubernur baru kala itu, beliau menginginkan seluruh masyarakat Kalimantan Barat bisa menikmati baca koran setiap hari dan tidak hanya dua atau tiga bulan sekali. Dengan demikian Gubernur Kadarusno meminta Tabrani Hadi untuk meneruskan keinginannya, sehingga ia memfasilitasi semua wartawan yang bekerja dengan mesin tik dan pelbagai kebutuhan lainnya agar bisa menerbitkan koran setiap hari. *Pontianak Post* menerbitkan berita harian dengan beragam, seperti metropolitan, berita daerah mulai dari *hard news* hingga pada *soft news*, dan juga ragam berita lainnya seputar kuliner dan *lifestyle*.

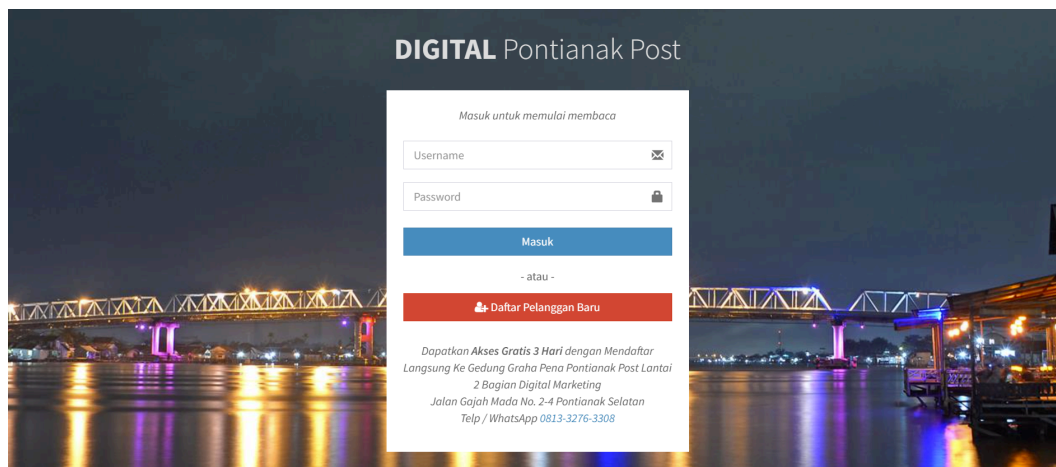
Tepat pada 2 Februari 2024 *Pontianak Post* genap 51 tahun menemani para pembaca setia Kalimantan Barat, media yang bertahan dan selalu menjadi tonggak pemberitaan. Perkembangan media dari masa ke masa yang menyesuaikan minat pengguna, membuatnya selalu berada dalam posisi pertama bagi masyarakat Kalimantan Barat karena mengutamakan pemberitaan aktual dan terpercaya. Media yang berlokasi di Graha Pena, Jalan Gajah Mada, No 2-4, Pontianak, Kalimantan Barat ini memuat berita-berita daerah, *hard news*, dan juga *soft news* dengan pelbagai ragam pemberitaan seperti metropolis, nasional, *feature*, kriminal, kesehatan, dan lainnya. Akan tetapi kanal media daring dari *Pontianak Post* lebih banyak menayangkan berita-berita daerah yang sehingga cukup mendominasi pada pemberitaan laman utama media daring.



Pilihan Editor

Gambar 2.1.2 Tampilan Situs *Pontianakpost.Jawapos.com*

Selain itu adapun pemberitaan pada media meliputi kanal kesehatan, kuliner, *lifestyle*, dan ragam. Membuat media daring ini menjadi kurang seimbang, sehingga demikian pemberitaan seperti itu cukup sedikit untuk muncul di laman utama media daringnya. Pada dasarnya memang media *Pontianak Post* memiliki fokus utama pada pemberitaan yang *update* dan aktual, sehingga lebih banyak menayangkan berita nasional, metropolis, dan pelbagai berita daerah. Seiring dengan perkembangan zaman dan menyesuaikan minat para pengguna, penyebaran koran *Pontianak Post* semakin minim. Koran dicetak berdasarkan berapa banyak orang yang berlangganan, dengan demikian karena adanya elektronik canggih seperti *handphone* membuat sebagian orang sudah tidak tertarik pada koran fisik.



Gambar 2.1.3 Tampilan Berlangganan *e-paper* pada *Pontianak Post*.

Tentu saja *Pontianak Post* tidak kehabisan akal, mereka turut menerbitkan *e-paper* yang bisa diakses secara daring melalui website *Digital Pontianak Post*. Bagi para pengguna baru, bisa mendaftarkan diri pada media dan mendapatkan akses gratis selama tiga hari dan dilanjutkan dengan berlangganan agar mendapatkan akses berita berkelanjutan. Produksi koran maupun *e-paper* sudah tidak lagi menjadi pusat perhatian masyarakat, dengan adanya pemberitaan pada media daring dan penggunaan alat elektronik yang canggih membuat masyarakat lebih tertarik membaca media daring. Lantas, pembaca dapat memilih, untuk mendapatkan akses koran atau hanya turut membaca melalui media daring saja.

Produksi berita yang berada di situs resmi biasanya turut dipromosikan melalui postingan akun sosial media *instagram* resmi dari *Pontianak Post*, dengan konten terpilih menyesuaikan minat para pengguna. Terlepas dari itu, media daring tetap menyediakan pelbagai ragam berita menarik lainnya.

2.1.1 Visi dan Misi

Secara pasti media *Pontianak Post* memiliki slogan “Pertama dan Terutama” yang dimana slogan ini menggambarkan, pemberitaan pada media harus bisa menjadi pedoman bagi masyarakat. Dengan pemberitaan media yang mengharuskan penyajian berita kredibel dan berkualitas, menjadikan para wartawan bekerja lebih keras untuk menjadikan *Pontianak Post* sebagai sarana media pertama dan terutama dikalangan masyarakat Kalimantan Barat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu *Editor* dari media, *Pontianak Post* memiliki visi menjadi media yang bisa menaungi masyarakat. Dengan memberikan sajian berita aktual serta kredibel, sehingga selalu bisa menjadi andalan para masyarakat Kalimantan Barat. Juga menjadi salah satu media pemberitaan di Indonesia yang senantiasa mampu membentuk opini publik, agar lebih cerdas dan kritis dalam menanggapi pelbagai pemberitaan di media.

Menyajikan berita yang akurat dan kredibel sudah menjadi salah satu misi media *Pontianak Post* sejak awal, dengan tetap menjunjung tinggi akurasi dan objektivitas memungkinkan media tetap berkarya hingga saat ini. Menggarap pelbagai isu penting untuk disajikan kepada masyarakat, menghadirkan minat para pembaca hingga mampu memahami konteks dan implikasi dari setiap kejadian yang diterbitkan dalam artikel pemberitaan.

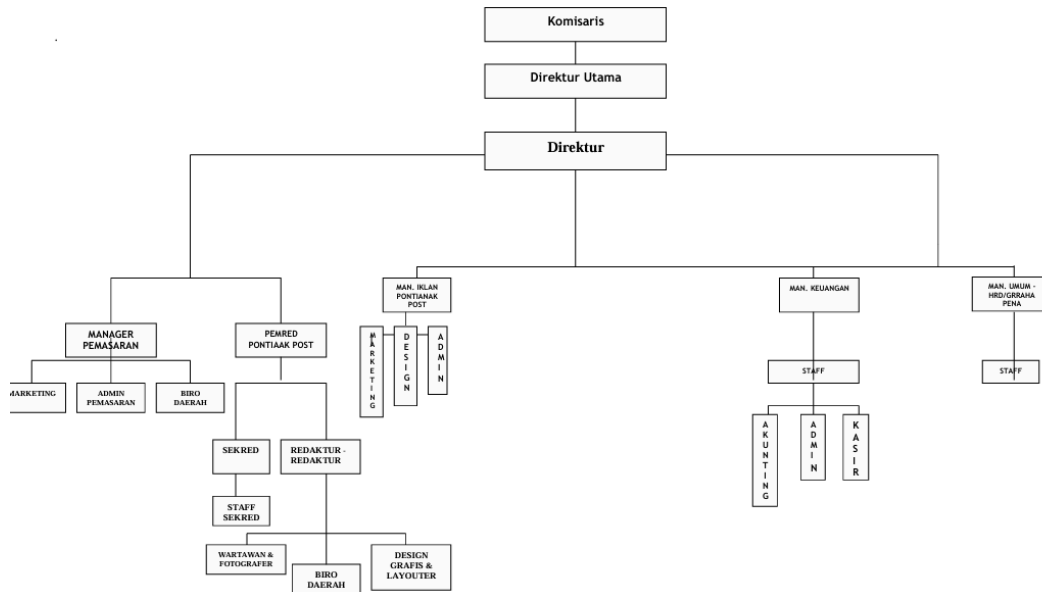
Menyajikan berita yang positif dan inspiratif, memberikan manfaat kepada masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup. Sebagaimana membangun komunitas pembaca yang aktif melalui *platform* media, dan selalu menjunjung tinggi kode etik jurnalistik dalam setiap proses produksi berita, agar menjaga independensi dan integritas redaksi.

Sehingga tak lagi heran sampai saat ini *Pontianak Post* masih menjadi media penerbit berita andalan dan terkenal, karena selalu melibatkan kredibilitas dari penerbitan berita agar tetap memegang kepercayaan masyarakat. Terlebih lagi media ini merupakan salah satu media yang berhasil menaungi dunia pers dan selalu mendapat respon positif melalui penerbitan beritanya.

Secara keseluruhan *Pontianak Post* memiliki visi dan misi menjadi yang pertama dan terutama di Kalbar. Disebut pertama, karena merupakan sebuah koran daerah berbasis nasional yang hadir pertama kali di Kalimantan Barat sebagai jendela informasi masyarakat Kalbar. Sedangkan “Terutama”, untuk menjadi yang paling utama diantara koran-koran yang ada di Kalbar. Terutama untuk menjadi yang terdepan dan menjadi sarapan pagi bagi masyarakat Kalbar melalui berita-berita aktual.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi dibuat agar dapat menguraikan kinerja dan operasional yang baik terhadap pada karyawan di perusahaan, menjadikan lebih stabil dan tetap terkendali. Berikut struktur organisasi *Pontianak Post*.



Gambar 2.2.1 Struktur Organisasi *Pontianak Post*
Sumber: Redaksi *Pontianak Post* (2024)

UIN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA